

## Bab III

### Metode penelitian

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

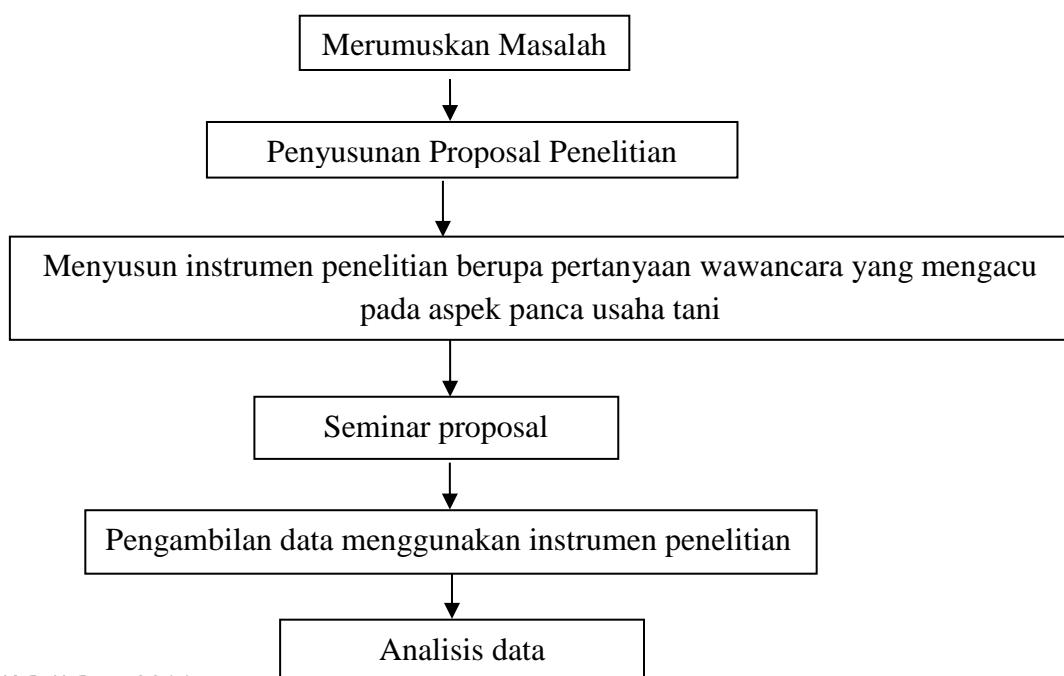
##### 1. Waktu

Waktu penelitian dilakukan dengan dua tahap, penelitian tahap pertama dilaksanakan tanggal 29 Maret 2013 – 1 April 2013 fokus yang diamati adalah tentang profil Kasepuhan Sinar Resmi dan Sejarah Kasepuhan serta melakukan wawancara awal mengenai potensi pertanian tradisional, kemudian dilanjutkan lagi penelitian tahap kedua yaitu pada tanggal 3 juli 2013- 6 juli 2013 fokus kegiatan dan pengamatannya adalah wawancara mengenai proses pewarisan pengetahuan dan proses pengolahan pertanian dan palawija.

##### 2. Tempat

Tempat penelitian Kampung Adat Kasepuhan Sinar Resmi, kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat.

#### B. Desain penelitian





Gambar 3.1. Alur Penelitian

### C. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriprif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005)

### D. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan beberapa istilah yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini, maka diperlukan penjelasan mengenai beberapa istilah. Istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Pewarisan pengetahuan, merupakan suatu proses penurunan pengetahuan dari orang tua kepada generasi selanjutnya.
2. Pertanian yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertanian tradisional yang mengacu pada aspek panca usaha tani (pemilihan bibit, pengairan, pengendalian hama, penggunaan pupuk, teknik bercocok tanam).
3. Sinar Resmi merupakan salah satu kampung adat yang berada wilayah Sukabumi, Jawa Barat

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memeroleh data dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara kepada masyarakat kampung adat Kasepuhan Sinar Resmi untuk mengetahui bagaimana teknik pengolahan lahan pertanian dan cara mewariskan pengetahuan kepada generasi selanjutnya dan format catatan lapangan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Kegiatan wawancara (Gambar 3.1) langsung dilakukan bersamaan dengan pengamatan ataupun tersendiri, tujuannya agar data (informasi wawancara dan hasil pengamatan) menjadi satu kesatuan yang utuh dan sinkron. Wawancaranya bersifat tidak terstruktur (terbuka-mendalam atau *open-ended*, individual dan kolektif), baik di lahan ataupun kediaman Masyarakat adat Kasepuhan Sinar Resmi.



(1)



(2)

Gambar 3.2 : Wawancara dengan tokoh-tokoh adat kasepuhan Sinar Resmi, (1) *Wawancara dengan Penghulu*, (2) *Wawancara dengan Pamakayaan dan seorang Incu putu (warga masyarakat)*

Pedoman wawancara digunakan untuk memeroleh data, format tabel pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel 3.1, sedangkan format yang digunakan untuk wawancara terkait pewarisan pengetahuan dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.1** Format Tabel Pedoman Wawancara tentang Pertanian Tradisional

No	Aspek panca usaha tani	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1.	Pemilihan Bibit	Pertanyaan berkaitan dengan pemilihan bibit		
2.	Penggunaan Pupuk	Pertanyaan berkaitan dengan penggunaan pupuk		
3.	Pengairan	Pertanyaan berkaitan dengan pengairan		
4.	Teknik bercocok tanam	Pertanyaan berkaitan dengan teknik bercocok tanam		
5.	Penanggulangan hama	Pertanyaan berkaitan dengan penanggulangan hama		

**Tabel 3.2** Format Tabel Pedoman wawancara Pewarisan pengetahuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pertanyaan yang diajukan akan terkait dengan bagaimana proses pewarisan pengetahuan. 1. Tujuan pewarisan pengetahuan 2. Teknik pewarisan pengetahuan 3. Sumber Pengetahuan 4. Materi yang diajarkan 5. Peserta didik 6. Evaluasi	

## 2. Pengamatan langsung di Lapangan

Pengamatan langsung di lapangan akan mengamati semua kegiatan masyarakat adat kasepuhan Sinar Resmi baik pada saat mengolah lahan pertanian ataupun pada saat mewariskan pengetahuan kepada generasi selanjutnya. Pengamatan langsung di

lapangan selain mengamati di lapangan akan dilakukan juga pengamatan di kediaman mereka yaitu dengan melakukan wawancara dan melakukan perekaman suara

### 3. Foto, video dan Perekaman kegiatan

Sebagai bukti yang representatif ketika melakukan pengamatan langsung di lapangan. Pengamatan langsung di lapangan dapat dilihat pada table 2.1. Jadi, penggunaan foto, video dan perekaman kegiatan dapat menjadi salah satu alternatif dalam melakukan pengamatan langsung di lapangan. Karena mudah dapat disimpan dan diputar/dilihat kembali.

**Table 3.3:** Kegiatan masyarakat adat Kasepuhan Sinar Resmi

No	Kegiatan	Uraian	Foto
1.	Menumbuk padi	Proses penumbukan yang dilakukan oleh ibu-ibu	
2.	Menapi padi	Proses pemisahan padi dari gabah	

3.	Proses menjemur padi	Sebelum dimasukkan kedalam <i>leuit</i> padi terlebih dahulu dijemur sampai kering.	
4.	Panen hasil kebun	Palawija merupakan salah satu hasil dari pertanian masyarakat adat kasepuhan Sinar Resmi	

#### 4. Catatan lapangan (*field note*)

Catatan yang berfungsi untuk menulis kejadian-kejadian atau informasi-informasi penting selama berada di lapangan atau selama penelitian. Tabel 3.2 menunjukkan tabel isian untuk catatan di lapangan

**Tabel 3.4** Format Catatan lapangan

No	Tanggal/waktu	Tempat	Kegiatan	Keterangan
1.				
2.				
3.				

#### F. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari lapangan merupakan data yang bersifat kualitatif. Data ini diperoleh dari hasil wawancara kepada masyarakat Kampung Adat Kasepuhan

Sinar Resmi tentang pertanian. Data ini akan dibuat dalam bentuk tabel. Hal ini, dilakukan untuk memudahkan pembaca dalam memahami data tersebut.

## **G. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Seluruh pengetahuan masyarakat adat Kasepuhan Sinar Resmi tentang pewarisan pengetahuan dalam bidang pertanian tradisional

### 2. Sampel

Sebagian pengetahuan yang terjaring dalam penelitian ini dari wawancara ke orang tua dan generasi selanjutnya di kampung adat kasepuhan Sinar Resmi, Sukabumi, Jawa Barat.

## **H. Prosedur Penelitian**

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pasca-pelaksanaan. Berikut ini merupakan penjelasan secara rinci dari ketiga tahapan tersebut:

### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan penelitian meliputi :

- a. Merumuskan masalah yang akan diteliti,
- b. Melakukan kajian pustaka,
- c. Penyusunan proposal yang akan dipresentasikan pada seminar proposal,
- d. Perbaikan proposal
- e. Penyusunan instrumen penelitian, berupa pedoman wawancara
- f. Perbaikan instrumen penelitian setelah mendapatkan masukan dari dosen pembimbing, dan
- g. Pengambilan data menggunakan instrumen.

### 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian terdiri atas tahapan-tahapan berikut ini:

- a. Tahap pertama melakukan survei,
- b. Tahap kedua mengurus perizinan kepada ketua adat Kampung adat Sinar Resmi, dan
- c. Tahap ketiga merupakan tahap pengambilan data.

### 3. Tahap pasca-pelaksanaan

Tahap pasca-penelitian terdiri atas beberapa tahapan-tahapan berikut ini:

- a. Menyusun ulang hasil dari lapangan berupa hasil wawancara, cacatan lapangan dan pengamatan langsung di lapangan
- b. Melakukan analisis data hasil penelitian,
- c. Melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan dari hasil analisis data, dan
- d. Menyusun laporan hasil penelitian.